

ABSTRAK

Pengaruh Penundaan Waktu Terhadap Kadar Gula Darah Sewaktu dengan Metode POCT (*Point Of Care Testing*)

Afrida Kurniaristi¹⁾, Herlisa Anggraini, SKM, M.Si²⁾, Fitri Nuroini, M.Sc²⁾

1. Program Studi D-III Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang, Email :
afrida.72kyu@gmail.com
2. Laboratorium Patologi Klinik, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Semarang, Email : lisa220789@gmail.com

Metode pemeriksaan kadar gula darah mengalami perkembangan, sehingga muncul alat metode *Point of Care Testing* (POCT) *3in1* yang dapat mengukur kadar gula darah, asam urat dan kolesterol hanya dengan sampel darah kapiler. Prioritas jenis pemeriksaan yang harus didahulukan perlu diperhatikan untuk menghindari adanya pengaruh terhadap hasil pemeriksaan parameter selanjutnya, khususnya pemeriksaan kadar gula darah. Gula darah mudah mengalami glikolisis secara *in vitro* yang prosesnya dapat menjadi lebih cepat dikarenakan kondisi khusus seperti leukositosis dan diabetes melitus, sehingga penundaan terhadap sampel pemeriksaan dapat menurunkan kadar gula darah secara signifikan. Metode penelitian ini adalah penelitian analitik dengan rancangan *pre-test and post-test design*. Kadar gula darah yang diukur adalah kadar gula darah sewaktu (GDS) yang diperiksa langsung dan ditunda selama 1 menit. Hasil kadar GDS yang diperiksa langsung berkisar 84-236 mg/dl dengan rerata 146,63 mg/dl. Kadar GDS yang ditunda selama 1 menit berkisar 72-230 mg/dl dengan rerata 140,69 mg/dl. Uji statistik *Paired T-Test* menunjukkan *Sig(2-tailed)* 0,000 < probabilitas 0,05 sehingga, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penundaan waktu terhadap kadar gula darah sewaktu (GDS) dengan metode POCT

Kata Kunci : Kadar gula darah sewaktu, darah kapiler, ditunda, metode POCT